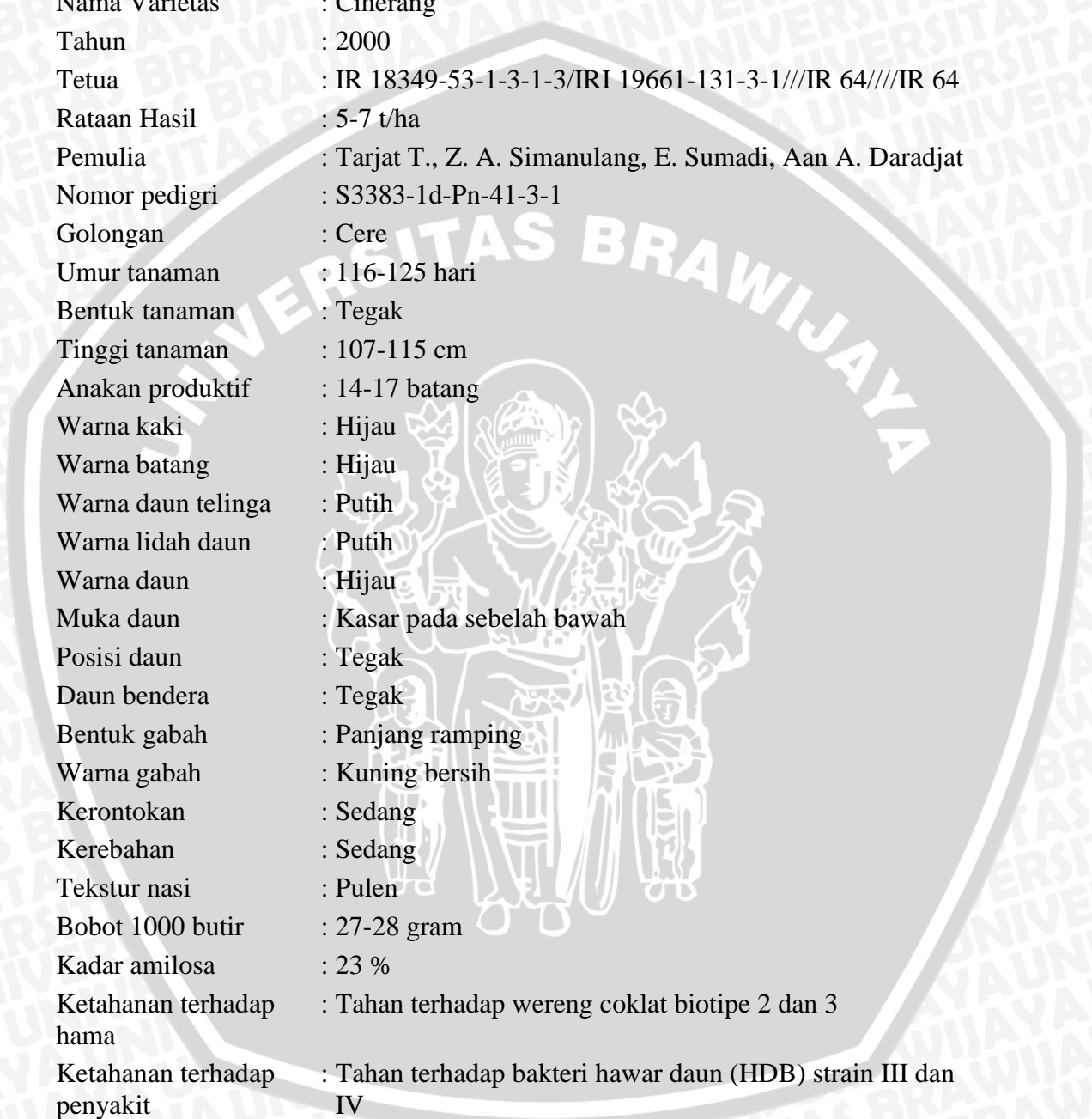


LAMPIRAN

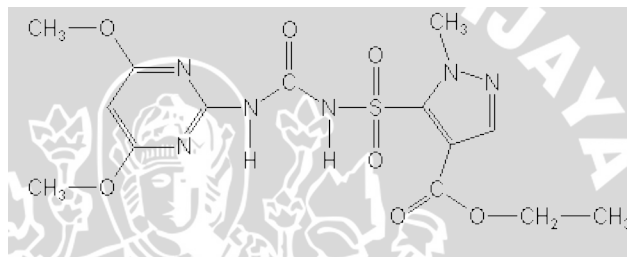
Lampiran 1. Deskripsi Padi Varietas Ciherang (PUSLITTAN, 2014)



Nama Varietas	: Ciherang
Tahun	: 2000
Tetua	: IR 18349-53-1-3-1-3/IRI 19661-131-3-1///IR 64///IR 64
Rataan Hasil	: 5-7 t/ha
Pemulia	: Tarjat T., Z. A. Simanulang, E. Sumadi, Aan A. Daradjat
Nomor pedigri	: S3383-1d-Pn-41-3-1
Golongan	: Cere
Umur tanaman	: 116-125 hari
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: 107-115 cm
Anakan produktif	: 14-17 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau
Warna daun telinga	: Putih
Warna lidah daun	: Putih
Warna daun	: Hijau
Muka daun	: Kasar pada sebelah bawah
Posisi daun	: Tegak
Daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Panjang ramping
Warna gabah	: Kuning bersih
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Tekstur nasi	: Pulen
Bobot 1000 butir	: 27-28 gram
Kadar amilosa	: 23 %
Ketahanan terhadap hama	: Tahan terhadap wereng coklat biotipe 2 dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap bakteri hawar daun (HDB) strain III dan IV
Anjuran tanam	: Cocok di tanam pada musim hujan dan kemarau dengan ketinggian dibawah 500 m dpl

Lampiran 2. Deskripsi *Pyrazosulfuron Etil 10%* (IUPAC, 2014)

Jenis Pestisida	: Herbisida
Zat grup	: Pyrazole
Zat asal	: Synthetic
Mode of action	: aktivitas spektrum luas , diserap oleh akar dan di translokasi ke seluruh bagian tanaman dengan menghambat metabolisme asam amino .
RN CAS	: 93697-74-6
Nomor EC	: -
Nomor CIPAC	: Tidak ada dialokasikan
Kode kimia US EPA	: -
Molekul kiral	: Tidak
Rumus Kimia	: C ₁₄ H ₁₈ N ₆ O ₇ S
Struktur Kimia	:



International Chemical Identifier (InChI) : InChI = 1 / C₁₄H₁₈N₆O₇S / c1-5-27-12 (21) 8-7-15-20 (2) 11 (8) 28 (23,24) 19- 14 (22) 18 -13-16-9 (25-3) 6-10 (17-13) 26-4 / h6-7H , 5H₂,1-4H₃ , (H₂,16,17,18,19,22)

Massa molekul (g.mol⁻¹) : 414,29

Nama IUPAC : etil 5 - [(4,6- dimetoxypyrimidin - 2 - ylcarbamoil) sulfamoil] -1 - methylpyrazole - 4- karboksilat

Nama CAS : etil 5 - [[[(4,6- dimetoksi - 2 - pirimidinil) amino] karbonil] amino] sulfonil] -1- metil - 1H - pyrazole - 4 - karboksilat

Informasi status lain : -

Herbisida Resistance Klasifikasi (HRAC)	: B
Insektisida Resistance Klasifikasi (IRAC)	: Tidak dipakai
Fungisida Resistance Klasifikasi (FRAC)	: Tidak dipakai
Keadaan fisik	: kristal putih keabu-abuan yang solid
Zat terkait & organisme	: esprocarb mefenacet molinat dimethametryn .

Lampiran 3. Analisis Ragam Bobot Kering Gulma Per Spesies dan Berat Kering Gulma Total

1. *Alternanthera philoxeroides*

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,83 ^{tn}	0,00 ^{tn}	1,00 ^{tn}	2,49	3,64
Ulangan	3	0,26 ^{tn}	0,00 ^{tn}	1,00 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, * : nyata, ** : sangat nyata

2. *Alternanthera sessilis*

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,00 ^{tn}	1,00 ^{tn}	1,43 ^{tn}	2,49	3,64
Ulangan	3	0,00 ^{tn}	1,00 ^{tn}	1,77 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, * : nyata, ** : sangat nyata

3. *Anagallis arvensis* L.

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	1,14 ^{tn}	0,83 ^{tn}	0,00 ^{tn}	2,49	3,64
Ulangan	3	0,17 ^{tn}	0,66 ^{tn}	0,00 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, * : nyata, ** : sangat nyata

4. *Commelina diffusa*

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,00 ^{tn}	0,00 ^{tn}	0,94 ^{tn}	2,49	3,64
Ulangan	3	0,00 ^{tn}	0,00 ^{tn}	1,25 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, * : nyata, ** : sangat nyata

5. *Cyperus difformis*

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,00 ^{tn}	1,06 ^{tn}	2,86 [*]	2,49	3,64
Ulangan	3	0,00 ^{tn}	1,24 ^{tn}	2,58 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, * : nyata, ** : sangat nyata

6. *Cyperus iria* L.

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	1,00 ^{tn}	1,00 ^{tn}	2,28 ^{tn}	2,49	3,64
Ulangan	3	2,23 ^{tn}	1,00 ^{tn}	0,73 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, * : nyata, ** : sangat nyata

7. *Echinochloa colona*

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,00 ^{tn}	1,00 ^{tn}	0,64 ^{tn}	2,49	3,64
Ulangan	3	0,00 ^{tn}	1,00 ^{tn}	1,91 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, * : nyata, ** : sangat nyata

8. *Echinochloa crusgalli*

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	1,00 ^{tn}	2,55 [*]	2,51 [*]	2,49	3,64
Ulangan	3	1,00 ^{tn}	0,82 ^{tn}	1,76 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, * : nyata, ** : sangat nyata

9. *Eclipta prostrata*

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	1,61 ^{tn}	0,81 ^{tn}	1,22 ^{tn}	2,49	3,64
Ulangan	3	2,16 ^{tn}	1,07 ^{tn}	1,00 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, * : nyata, ** : sangat nyata

10. *Eleusine indica*

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	1,00 ^{tn}	0,00 ^{tn}	0,00 ^{tn}	2,49	3,64
Ulangan	3	1,00 ^{tn}	0,00 ^{tn}	0,00 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, * : nyata, ** : sangat nyata

11. *Leptochloa panicea*

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,00 ^{tn}	0,00 ^{tn}	0,75 ^{tn}	2,49	3,64
Ulangan	3	0,00 ^{tn}	0,00 ^{tn}	1,53 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, * : nyata, ** : sangat nyata

12. *Limnocharis flava*

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	1,83 ^{tn}	2,74 [*]	3,20 [*]	2,49	3,64
Ulangan	3	3,68 [*]	1,03 ^{tn}	0,47 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, * : nyata, ** : sangat nyata

13. *Ludwigia adscendens* L.

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,76 ^{tn}	0,58 ^{tn}	1,07 ^{tn}	2,49	3,64
Ulangan	3	0,84 ^{tn}	1,43 ^{tn}	1,10 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, *: nyata, **: sangat nyata

14. *Ludwigia hyssopifolia*

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,59 ^{tn}	1,73 ^{tn}	1,59 ^{tn}	2,49	3,64
Ulangan	3	0,48 ^{tn}	1,78 ^{tn}	2,00 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, *: nyata, **: sangat nyata

15. *Monochoria vaginalis*

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,47 ^{tn}	7,28 ^{**}	5,09 ^{**}	2,49	3,64
Ulangan	3	1,33 [*]	0,63 ^{tn}	1,51 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, *: nyata, **: sangat nyata

16. *Panicum maximum* Jacq.

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,00 ^{tn}	0,00 ^{tn}	0,40 ^{tn}	2,49	3,64
Ulangan	3	0,00 ^{tn}	0,00 ^{tn}	1,16 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, *: nyata, **: sangat nyata

17. *Paspalum vaginatum* Sw.

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,15 ^{tn}	0,72 ^{tn}	1,06 ^{tn}	2,49	3,64
Ulangan	3	0,73 ^{tn}	2,33 ^{tn}	1,18 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, *: nyata, **: sangat nyata

18. *Pistia stratiotes* L.

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,53 ^{tn}	1,97 ^{tn}	1,02 ^{tn}	2,49	3,64
Ulangan	3	0,68 ^{tn}	0,99 ^{tn}	0,91 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, *: nyata, **: sangat nyata

19. Analisis Ragam Bobot Kering Total Gulma

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		SA	4 MSA	6 MSA	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,55 ^{tn}	3,35 [*]	6,24 ^{**}	2,49	3,64
Ulangan	3	0,72 ^{tn}	0,42 ^{tn}	1,87 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : SA: Sebelum Aplikasi, MSA: Minggu Setelah Aplikasi
tn : tidak nyata, *: nyata, **: sangat nyata

Lampiran 4. Analisis Ragam Pengamatan Vegetatif Tanaman Padi

1. Tinggi tanaman

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		4 MST	6 MST	8 MST	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,27 ^{tn}	0,55 ^{tn}	2,56 [*]	2,49	3,64
Ulangan	3	5,71 ^{**}	0,65 ^{tn}	4,14 [*]	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : MST: Minggu Setelah Tanam tn : tidak nyata, *: nyata, **: sangat nyata

2. Jumlah Anakan

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		4 MST	6 MST	8 MST	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,43 ^{tn}	2,79 [*]	3,53 [*]	2,49	3,64
Ulangan	3	3,53 [*]	4,47 [*]	4,14 [*]	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : MST: Minggu Setelah Tanam tn : tidak nyata, *: nyata, **: sangat nyata

3. Jumlah Daun

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		4 MST	6 MST	8 MST	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,46 ^{tn}	3,45 [*]	3,76 ^{**}	2,49	3,64
Ulangan	3	3,02 ^{tn}	3,08 [*]	3,63 [*]	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : MST: Minggu Setelah Tanam tn : tidak nyata, *: nyata, **: sangat nyata

4. Luas Daun

Sumber Keragaman	db	F Hitung pada masing-masing waktu pengamatan			F Tabel	
		4 MST	6 MST	8 MST	5 %	1 %
Perlakuan	7	0,80 ^{tn}	2,66 [*]	2,68 [*]	2,49	3,64
Ulangan	3	4,24 [*]	5,80 ^{**}	5,84 ^{**}	3,07	4,87
Galat	21					
Total	31					

Keterangan : MST: Minggu Setelah Tanam tn : tidak nyata, *: nyata, **: sangat nyata

Lampiran 5. Analisis Ragam Biomassa Gabah Padi

1. Petak Ubinan

Sumber Keragaman	db	F Hitung Biomassa Gabah		F Tabel	
		Bobot Basah	Bobot Kering	5 %	1 %
Perlakuan	7	3,97 ^{**}	4,02 ^{**}	2,49	3,64
Ulangan	3	0,45 ^{tn}	0,50 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21				
Total	31				

Keterangan : tn : tidak nyata, *: nyata, **: sangat nyata

2. Diluar Petak Ubinan

Sumber Keragaman	db	F Hitung Biomassa Gabah		F Tabel	
		Bobot Basah	Bobot Kering	5 %	1 %
Perlakuan	7	4,06 ^{**}	4,08 ^{**}	2,49	3,64
Ulangan	3	1,29 ^{tn}	1,24 ^{tn}	3,07	4,87
Galat	21				
Total	31				

Keterangan : tn : tidak nyata, *: nyata, **: sangat nyata

Lampiran 6. Data Kadar Air (KA) Gabah Tanaman Padi Kering Matahari

1. Petak Ubinan

Perlakuan	Kadar Air (%)				Rerata
	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	Ulangan 4	
K0	14,45	14,78	14,33	14,71	14,57
K1	14,63	14,67	14,44	14,41	14,54
K2	14,25	14,69	14,45	14,63	14,51
K3	14,36	14,58	14,56	14,77	14,57
K4	14,43	14,92	14,65	14,54	14,63
K5	14,40	14,80	14,76	14,77	14,68
K6	14,61	14,76	14,64	14,56	14,64
K7	14,33	14,63	14,71	14,69	14,59

Keterangan: K0=Kontrol ; K1=Penyiangan Manual ; K2=Kisan 10WP 60 g.ha⁻¹ ; K3=Kisan 10WP 80 g.ha⁻¹ ; K4=Kisan 10WP 100 g.ha⁻¹ ; K5=Kisan 10WP 120 g.ha⁻¹ ; K6=Kisan 10WP 140 g.ha⁻¹ ; K7=Ti Gold 10WP 60 g.ha⁻¹.

2. Diluar Petak Ubinan

Perlakuan	Kadar Air (%)				Rerata
	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	Ulangan 4	
K0	14,75	14,83	14,62	14,44	14,66
K1	14,71	14,42	14,80	14,68	14,65
K2	14,57	14,77	14,50	14,76	14,65
K3	14,71	14,85	14,53	14,31	14,60
K4	14,85	14,78	14,52	14,31	14,62
K5	14,42	14,60	14,60	14,79	14,60
K6	14,54	14,86	14,21	14,38	14,50
K7	14,46	14,62	14,58	14,24	14,47

Keterangan: K0=Kontrol ; K1=Penyiangan Manual ; K2=Kisan 10WP 60 g.ha⁻¹ ; K3=Kisan 10WP 80 g.ha⁻¹ ; K4=Kisan 10WP 100 g.ha⁻¹ ; K5=Kisan 10WP 120 g.ha⁻¹ ; K6=Kisan 10WP 140 g.ha⁻¹ ; K7=Ti Gold 10WP 60 g.ha⁻¹.

Rumus Kadar Air (KA) :

$$KA = \frac{BB-BK}{BB} \times 100\%$$

Ket : BB: Bobot Basah

BK: Bobot Kering

Lampiran 7. Aplikasi Dosis Herbisida Setiap Perlakuan

No.	Perlakuan	Dosis Herbisida per Plot/Petak	
		Kisan 10 WP (g)	Ti-Gold 10 WP (g)
1.	K0 (Kontrol)	-	-
2.	K1 (Penyiangan Manual)	-	-
3.	K2 (Kisan 10 WP 60 g.ha ⁻¹)	0,09	-
4.	K3 (Kisan 10 WP 80 g.ha ⁻¹)	0,12	-
5.	K4 (Kisan 10 WP 100 g.ha ⁻¹)	0,15	-
6.	K5 (Kisan 10 WP 120 g.ha ⁻¹)	0,18	-
7.	K6 (Kisan 10 WP 140 g.ha ⁻¹)	0,21	-
8.	K7 (Ti Gold 10 WP 60 g.ha ⁻¹)	-	0,09

Perhitungan Dosis Herbisida Per Perlakuan:

Jumlah Petak : 32 petak

Luas Petak : 5 m x 3 m = 15 m²

Dosis Pelarut (Air) : 48 l.ha⁻¹ = 4,8 ml/m² x 15 m² = 72 ml /petak

- Dosis 60 g.ha⁻¹ = $\frac{60 \text{ g}}{10000 \text{ m}^2} = 0,006 \text{ g/m}^2 \times 15 \text{ m}^2 = 0,09 \text{ g/petak}$
- Dosis 80 g.ha⁻¹ = $\frac{80 \text{ g}}{10000 \text{ m}^2} = 0,008 \text{ g/m}^2 \times 15 \text{ m}^2 = 0,12 \text{ g/petak}$
- Dosis 100 g.ha⁻¹ = $\frac{100 \text{ g}}{10000 \text{ m}^2} = 0,010 \text{ g/m}^2 \times 15 \text{ m}^2 = 0,15 \text{ g/petak}$
- Dosis 120 g.ha⁻¹ = $\frac{120 \text{ g}}{10000 \text{ m}^2} = 0,012 \text{ g/m}^2 \times 15 \text{ m}^2 = 0,18 \text{ g/petak}$
- Dosis 140 g.ha⁻¹ = $\frac{140 \text{ g}}{10000 \text{ m}^2} = 0,014 \text{ g/m}^2 \times 15 \text{ m}^2 = 0,21 \text{ g/petak}$

Lampiran 8. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Tanaman Padi

Luas Petak : $5 \text{ m} \times 3 \text{ m} = 15 \text{ m}^2$

Dosis Rekomendasi :

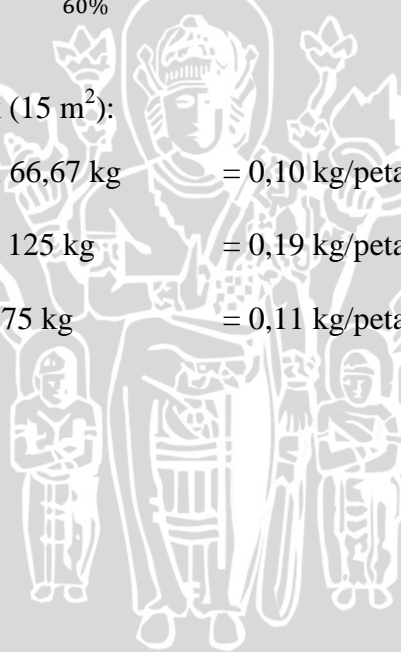
- (0 mst) $30 \text{ kg N ha}^{-1} + 45 \text{ kg P}_2\text{O}_5 \text{ ha}^{-1} + 45 \text{ kg K}_2\text{O ha}^{-1}$
- (3 mst) 30 kg N ha^{-1}
- (7 mst) 30 kg N ha^{-1}

Kebutuhan pupuk per hektar:

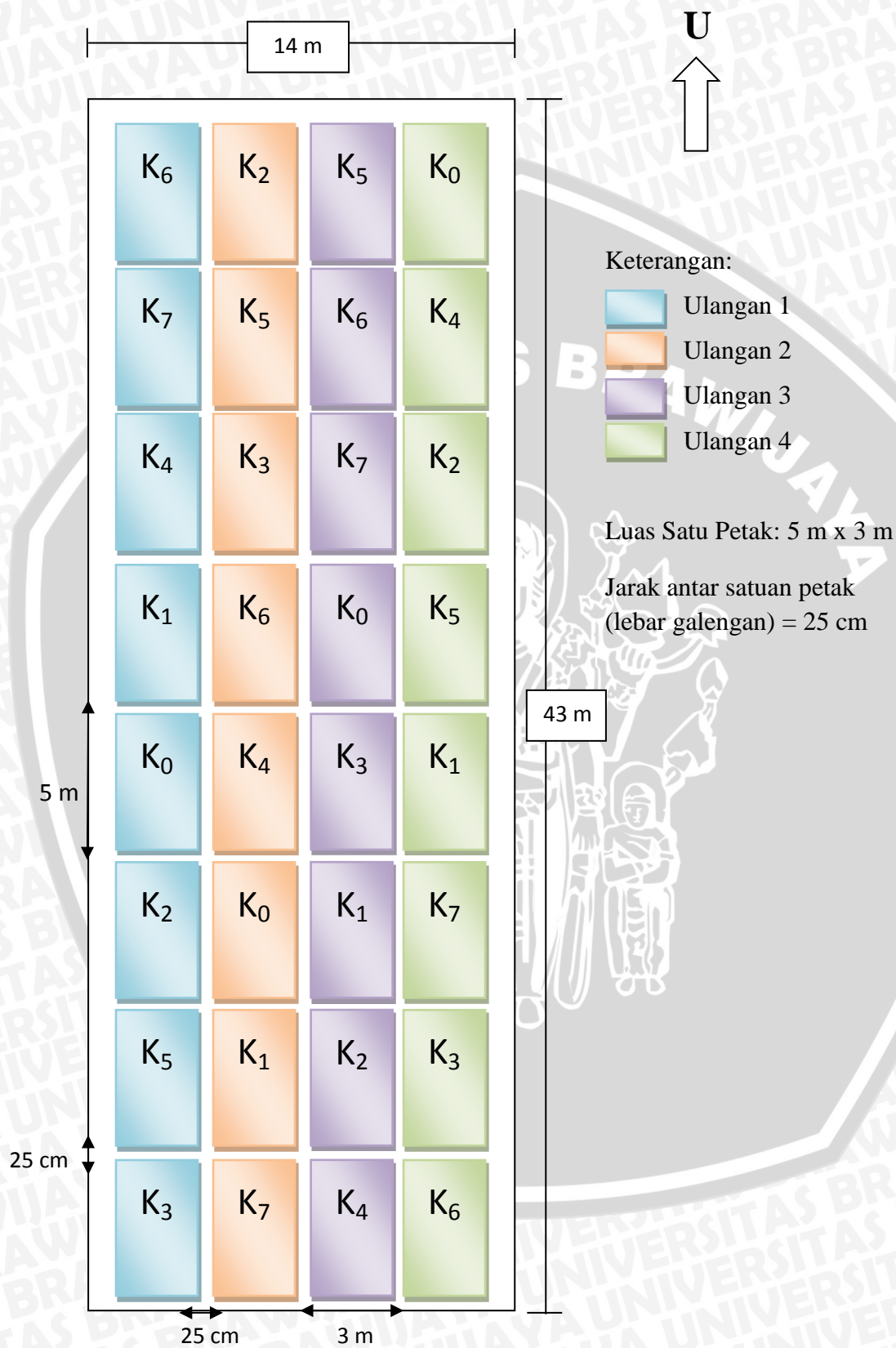
- Urea (45% N) = $\frac{30 \text{ kg}}{45\%} \times 100\% = 66,67 \text{ kg.ha}^{-1}$
- SP-36 (36% P_2O_5) = $\frac{45 \text{ kg}}{36\%} \times 100\% = 125 \text{ kg.ha}^{-1}$
- KCl (60% K_2O) = $\frac{45 \text{ kg}}{60\%} \times 100\% = 75 \text{ kg.ha}^{-1}$

Kebutuhan pupuk per petak (15 m^2):

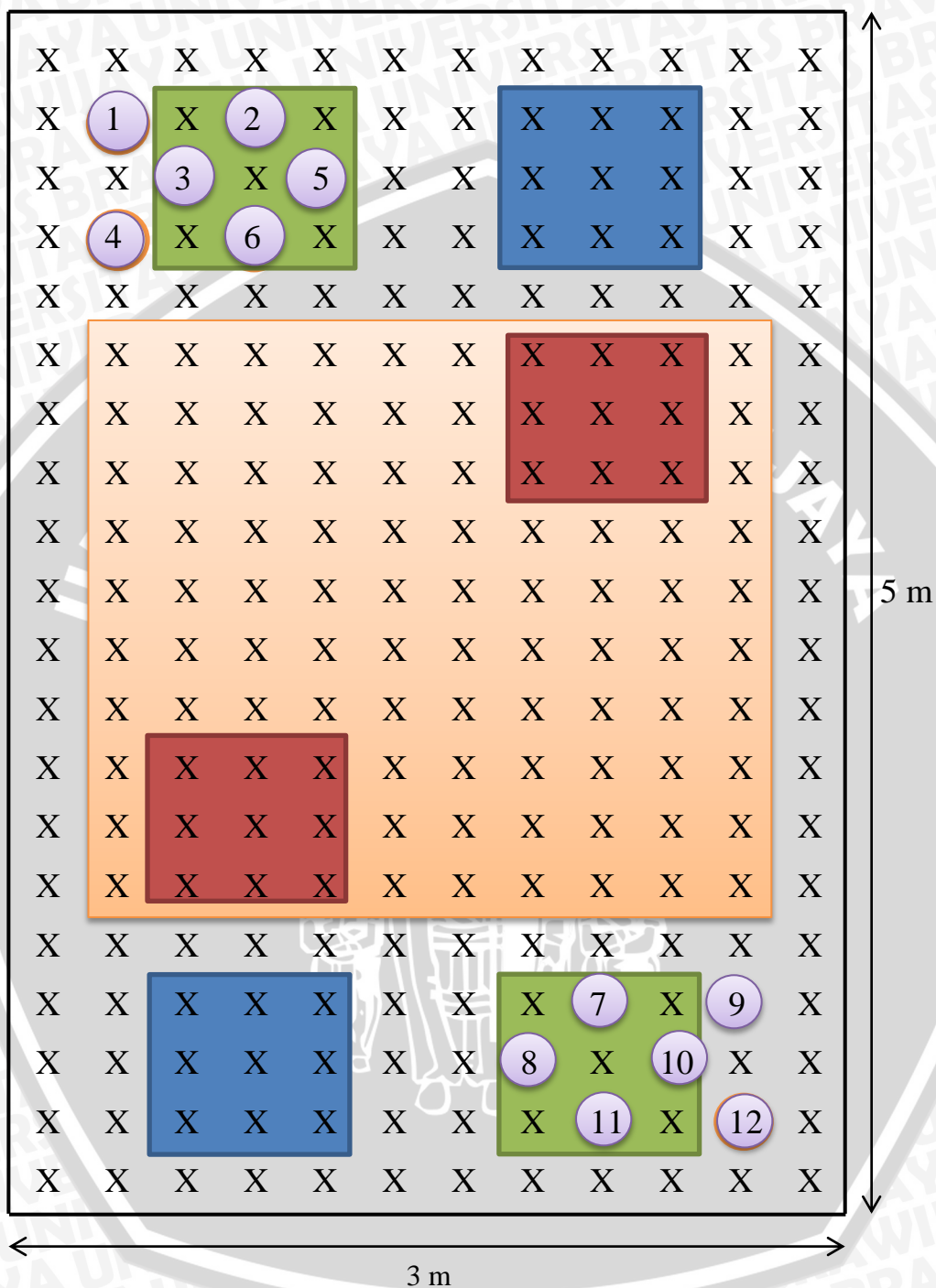
- Urea = $\frac{15 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 66,67 \text{ kg} = 0,10 \text{ kg/petak} = 100 \text{ g/petak}$
- SP-36 = $\frac{15 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 125 \text{ kg} = 0,19 \text{ kg/petak} = 190 \text{ g/petak}$
- KCl = $\frac{15 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 75 \text{ kg} = 0,11 \text{ kg/petak} = 110 \text{ g/petak}$








Lampiran 9. Petak Percobaan



Lampiran 10. Denah Pengamatan dan Pengambilan Contoh



Keterangan

-  : Pengamatan vegetatif tanaman padi (non destruktif) 12 contoh tanaman
-  : Analisis vegetasi gulma Sebelum Aplikasi Herbisida
-  : Analisis vegetasi gulma 4 Minggu Setelah Aplikasi Herbisida
-  : Analisis vegetasi gulma 6 Minggu Setelah Aplikasi Herbisida
-  : Pengamatan Fitotoksisitas dan Bobot Kering Gabah Padi (destruktif).

Lampiran 11. Dokumentasi Padi



Gambar 6. Lahan sawah belum diolah



Gambar 7. Penyemaian padi



Gambar 8. Bibit padi umur 21 Hari



Gambar 9. Penanaman benih padi



Gambar 10. Padi umur 1 HST



Gambar 11. Padi Umur 14 HST



Gambar 12. Padi umur 35 HST



Gambar 13. Padi umur 98 HST



Gambar 14. Padi umur 115 HST



Gambar 15. Pemanenan Gabah

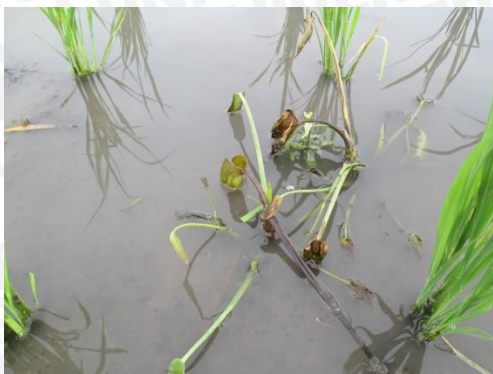


Gambar 16. Pemisahan gabah dari jerami



Gambar 17. Gabah dalam karung plastik

Lampiran 12. Dokumentasi Gulma



Gambar 18. *Monochoria vaginalis* 1 MSA



Gambar 19. *Limnocharis flava* 1 MSA



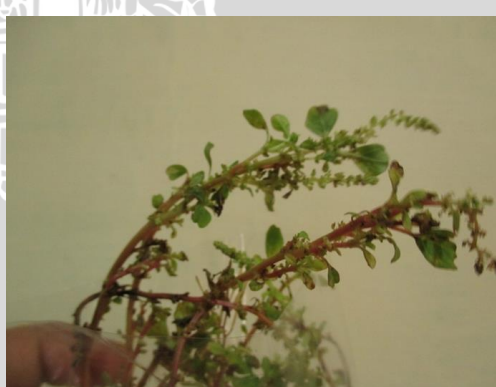
Gambar 20. *Ageratum conyzoides*



Gambar 21. *Alternanthera philoxeroides*



Gambar 22. *Alternanthera sessilis*



Gambar 23. *Amaranthus spinosus*



Gambar 24. *Anagallis arvensis*



Gambar 25. *Centella asiatica*



Gambar 26. *Chromolaena odorata*



Gambar 27. *Commelina diffusa*



Gambar 28. *Cyperus difformis*



Gambar 29. *Cyperus iria*



Gambar 30. *Digitaria sanguinalis*



Gambar 31. *Echinochloa colona*



Gambar 32. *Echinochloa crusgalli*



Gambar 33. *Eclipta prostrata*



Gambar 34. *Eleusine indica*



Gambar 35. *Ischaemum rugosum*



Gambar 36. *Leptochloa panicea*



Gambar 37. *Limnocharis flava*



Gambar 38. *Ludwigia adscendens*



Gambar 39. *Ludwigia hyssopifolia*



Gambar 40. *Mikania cordata*



Gambar 41. *Monochoria vaginalis*



Gambar 42. *Panicum maximum*



Gambar 43. *Paspalum vaginatum*



Gambar 44. *Pistia stratiotes*



Gambar 45. *Synedrella nodiflora*